

MEDIA FLASHCARD UNTUK MENSTIMULUS PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN

Dhea Andini Fajriani, Nahrowi Adjie, Suci Utami Putri

Universitas Pendidikan Indonesia

Kampus Purwakarta

Alamat email (dheaandini@upi.edu, nahrowiadjie@upi.edu, suciotami@upi.edu)

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perlu adanya stimulasi yang tepat yang dapat dilakukan untuk menstimulus perkembangan kognitif anak. Salah satu media yang dapat menstimulus perkembangan kognitif anak adalah media flashcard. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan media flashcard dan untuk mengetahui perkembangan kognitif anak setelah menggunakan media flashcard. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang melibatkan guru yang kelas. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini : 1) Proses pembelajaran menggunakan flashcard dalam perkembangan kognitif anak yaitu media flashcard di TK Thamrin Cianjur telah berjalan dengan baik dan sesuai pada tahap usia anak. Pendidik telah menerapkan media pembelajaran tersebut dengan semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang telah dicapai oleh peserta didik sangat baik. 2) Perkembangan kognitif anak setelah menggunakan media flashcard yaitu anak dapat mengembangkan perkembangan kognitifnya. Hasil pencapaian pendidik dalam pengembangan kognitif peserta didik dapat mengenal warna, huruf, kosa kata melalui media flashcard.

Kata Kunci: *Perkembangan kognitif, media flashcard.*

Pendahuluan

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Novan dan Barnawi (2012, hlm. 32) menyampaikan bahwa usia dini merupakan usia yang sangat fundamental karena perkembangan anak akan berkembang secara pesat. Periode ini merupakan awal paling penting dan mendasar bagi kehidupan manusia. Masa ini juga sebagai penentu kehidupan anak sampai ke periode selanjutnya. Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum anak memasuki jenjang sekolah dasar yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pembinaan agar dapat memiliki pertumbuhan dan perkembangan anak untuk mencapai keberhasilan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek penting dalam proses perkembangan manusia, yang berkaitan dengan proses berfikir, menalar, mengetahui, serta memahami. Sehingga seseorang dapat memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, mencari tahu dan bereksplorasi. Perkembangan kognitif bagi anak usia 5-6 tahun sangat penting karena dapat melatih anak untuk berfikir kritis sehingga anak dapat mengedepankan imajinasi dan nalarnya. Mengingat perkembangan kognitif sangat penting, maka anak harus diberi stimulus dengan baik. Salah satu aspek yang penting dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek kognitif. Kognitif berasal dari kata *cognition* yang padananya *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti luas, *cognition* ialah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan. Selanjutnya kognitif juga dapat diartikan dengan kemampuan belajar, berpikir, atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungan, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana.

Salah satu strategi guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik yaitu dengan menggunakan media. Media sangat berperan bagi tercapainya tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran di sekolah. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan minat, mengembangkan potensi dan rangsangan kegiatan belajar siswa. Media yang dapat memaksimalkan kemampuan kognitif anak adalah media flashcard, dimana media merupakan salah satu faktor penentu dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dengan memberikan media flashcard memudahkan anak untuk mengetahui nama sebuah benda, merangsang kemampuan kognitif anak dengan baik dan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya (Susilana & Riyana, 2007).

Peneliti merumuskan penelitian ini untuk melihat bagaimana deskripsi proses pembelajaran dengan menggunakan media flashcard, kemudian mengetahui bagaimana perkembangan kognitif anak setelah belajar dengan menggunakan media flashcard. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan media flashcard serta dapat mengetahui perkembangan kognitif anak setelah belajar dengan menggunakan media flashcard.

Kajian Teori

Istilah *Cognitive* berasal dari kata *Cognition* yang artinya yaitu pengertian, mengerti. Kognitif adalah proses yang terjadi di dalam pusat susunan saraf pada waktu dimana manusia sedang berpikir. Kognitif juga dapat diartikan dengan bagaimana cara anak dalam beradaptasi dan menginterpretasikan suatu objek dan kejadian-kejadian yang terjadi disekitarnya. Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan manusia yang berkaitan dengan pengetahuan. Kognitif berkaitan erat dengan tingkah laku yang mengakibatkan seseorang memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan (Soemiarti P, 2003 hlm.27). Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan manusia yang berkaitan dengan pengetahuan. Perkembangan kognitif atau intelektual merupakan perkembangan pikiran, yaitu bagian otak yang dipakai untuk mengetahui, mengenali, memahami, serta menalar suatu objek (Yuniarti, 2015, hlm. 12). Pengembangan kognitif bagi anak usia 5-6 tahun sangatlah penting karena diharapkan bisa melatih anak untuk berfikir kritis dan kreatif, serta lebih mengedepankan imajinasi dan nalarnya dalam menghadapi hal baru. Anak akan termotivasi untuk mengeksklore lebih jauh mengenai pengetahuan yang menurutnya menarik.

Menggunakan media flashcard dalam kegiatan belajar anak usia dini dapat membantu mengembangkan aspek perkembangan anak, salah satunya yaitu aspek perkembangan kognitif. Dimana media merupakan salah satu faktor penentu dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menyenangkan dan menarik, misalnya siswa yang memiliki ketertarikan terhadap warna maka dapat diberikan media dengan warna yang menarik. Dengan memberikan media flashcard memudahkan anak untuk mengetahui nama sebuah benda, merangsang kemampuan kognitif anak dengan baik dan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya (Susilana & Riyana, 2007). Hasan (2010, hlm. 65) mengemukakan bahwa media flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar atau teks. Media flashcard merupakan media pembelajaran yang memungkinkan anak usia dini mampu untuk belajar membacadengan mengingat gambar dan bentuk. Menurut Palupi dan Dewi (2013) bahwa teknik permainan flashcard dapat meningkatkan perkembangan otak kanan anak. Flashcard berupa kartu gambar yang memiliki dua sisi, sisi yang satu menampilkan gambar obyek dan sisi yang lain menampilkan symbol yang menerangkan obyek.

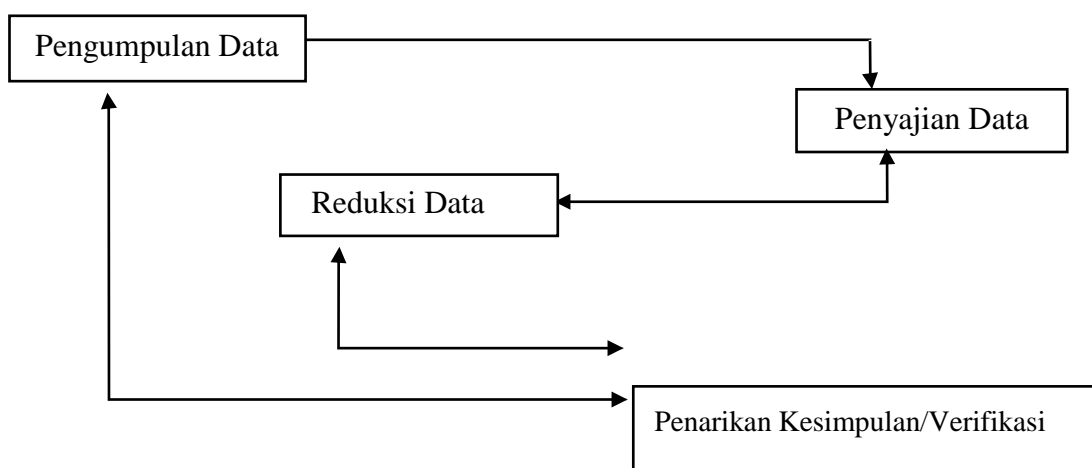
Media flashcard sangat menarik untuk anak-anak, karena anak dapat merespon dan belajarnya lebih aktif, dari bukti hasil belajar anak-anak dapat berkembang dengan baik sekali. Anak-anak mudah mengingat huruf, gambar, angka yang ada di media flashcard. Dengan adanya media flashcard anak-anak dapat belajar dengan hasil yang baik, karena flashcard adalah kartu belajar yang efektif untuk

mengingat dan menghafal tiga kali lebih cepat. Rahman dalam Susanto (2011, hlm 109) mengungkapkan bahwa dampak penggunaan flashcard, diantaranya anak mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya dengan baik, anak memiliki konsep berhitung dengan baik dan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki sesuai kemampuannya. Hal ini sangat penting karena perkembangan anak harus sesuai dengan tingkat capaian perkembangannya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran secara fakta. Penelitian Kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode *ethnography*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran secara fakta mengenai media flashcard untuk menstimulus perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*) serta hasil analisis dokumen dan catatan. Adapun penelitian ini ditujukan untuk anak usia 5-6 tahun dan dilaksanakan di TK Thamrin Cianjur. Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan tiga teknik, diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2021). Langkah-langkah analisis ditujukan pada gambar berikut. Dimana di dalamnya mencakup beberapa poin utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, data display, dan penarikan / verifikasi kesimpulan. Sehingga dari penjabaran diatas, berikut merupakan langkah-langkah analisis yang ditunjukkan pada gambar terkait.



Temuan dan Pembahasan

Temuan dan pembahasan merupakan hasil dari proses penelitian yang nantinya menjelaskan temuan yang telah peneliti lakukan terhadap subjek.

Hasil Penelitian

Penelitian ini akan dipaparkan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara terhadap kepala sekolah serta guru untuk mengetahui proses pembelajaran

menggunakan media flashcard untuk menstimulus perkembangan kognitif yang diterapkan kepada anak usia 5-6 tahun dan observasi untuk mengetahui perkembangan kognitif anak.

Pembahasan

Media pembelajaran flashcard sudah tidak asing bagi dunia pendidikan khususnya di lingkungan TK Thamrin Cianjur. Hal ini sangat penting untuk dapat dilaksanakan atau diterapkan dalam pembelajaran di lingkungan sekolah TK tersebut. Karena dengan media flashcard peserta didik akan lebih tertarik dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, juga anak-anak lebih cepat menangkap dan lebih cepat hafal dalam pembelajarannya. Dalam menerapkan media flashcard sudah menjadi program dari pihak sekolah dalam mencerdaskan anak didiknya dan juga telah di terapkan di semua kelas. Flashcard merupakan media yang efektif dalam pembelajaran untuk menstimulus perkembangan kognitif peserta didik. Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media, maka membantu guru untuk memberikan informasi kepada peserta didik. Begitu juga ketika belajar menggunakan media flashcard, anak-anak ikut aktif selama pembelajaran berlangsung. Anak merasa senang dan tertarik karena warna dan gambar pada flashcard menarik perhatian anak, serta media flashcard tersebut mudah diingat oleh anak. Selain itu, belajar menggunakan media flashcard ini lebih mudah diingat karena warna dan gambar pada media flashcard ini menarik perhatian anak. Hasil observasi dapat diketahui bahwa media flashcard merupakan media yang baik untuk menstimulus perkembangan kognitif peserta didik. Dengan belajar sambil bermain mereka tidak akan merasa bosan dalam belajar. Hal tersebut selaras dengan temuan Hadimiarso (2007, hlm. 458) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

Media flashcard merupakan media yang efektif dalam pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan kognitif peserta didik, dengan media flashcard peserta didik akan dapat mengenal warna, angka dan mengenal bentuk. Dengan adanya penerapan media flashcard peserta dapat mengembangkan perkembangan kognitifnya ketika proses pembelajaran dan dengan adanya media pembelajaran tersebut juga memudahkan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, karena peserta didik lebih senang belajar sambil bermain. Penerapan media flashcard telah diterapkan dengan baik di TK Thamrin Cianjur. Hasil pencapaian pendidik dalam pengembangan kognitif peserta didik dapat mengenal warna, dan bentuk melalui media flashcard. Berdasarkan realita yang telah disampaikan oleh kepala sekolah dan dewan guru, hasil yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan tersebut bahwa penerapan media flashcard dalam perkembangan kognitif di TK Thamrin Cianjur telah berjalan dengan baik. Guru memberikan stimulus kepada anak sesuai dengan usia anak. Pendidik telah menerapkan media pembelajaran tersebut dengan maksimal dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang telah dicapai oleh peserta didik sangat baik. Berdasarkan pengamatan langsung yang telah peneliti lakukan bahwa pada dasarnya pendidik telah menggunakan media flashcard dalam proses belajar mengajar, karena media pembelajaran tersebut dapat merangsang atau menstimulasi perkembangan kognitif peserta didik.

Media flashcard dapat menstimulus perkembangan kognitif peserta didik. Dimana media flashcard merupakan media yang baik untuk menstimulasi perkembangan kognitif peserta didik. Dengan belajar menggunakan media flashcard mereka tidak akan merasa bosan dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada TK Thamrin ditemukan bahwa perkembangan kognitif pada anak setelah belajar dengan menggunakan media flashcard ini terstimulus dengan baik, minat belajar yang tinggi berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut selaras dengan pernyataan menurut Sudjana (2005, hlm. 2) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa, sebab: a) Pengajaran akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, b) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga

dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap jam pelajaran, d) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada TK Thamrin Cianjur dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai media flashcard untuk menstimulus perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Menggunakan media flashcard dalam kegiatan belajar anak usia dini dapat membantu mengembangkan aspek perkembangan anak, salah satunya yaitu aspek perkembangan kognitif. Dimana media merupakan salah satu faktor penentu dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan media flashcard telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tahapan usia anak. Hal ini terbukti dengan telah diterapkannya media flashcard di setiap kelas di TK Thamrin. Media flashcard dapat menstimulus perkembangan kognitif peserta didik yang meliputi belajar berfikir, serta mengamati telah berkembang dengan baik sesuai tingkat pencapaian perkembangan yang harus dicapai oleh peserta didik sesuai dengan usia anak. Pendidik telah menerapkan media pembelajaran tersebut dengan semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang telah dicapai oleh peserta didik sangat baik. Perkembangan kognitif anak setelah belajar dengan menggunakan media flashcard di TK Thamrin ini terstimulus dengan baik anak dapat mengembangkan perkembangan kognitifnya. Hasil pencapaian pendidik dalam pengembangan kognitif peserta didik dapat mengenal warna, huruf, kosa kata melalui media flashcard. Anak begitu antusias dan ikut aktif ketika belajar menggunakan media flashcard karena warna dan gambar pada media tersebut dapat menarik perhatian anak.

Dengan merujuk pada simpulan yang ada di atas, maka implikasi dari penelitian ini dapat mengetahui media flashcard untuk menstimulus perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Implikasi yang didapatkan oleh penulis yaitu bertambahnya semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran disaat menggunakan media flashcard dan mengetahui bagaimana perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun setelah belajar menggunakan media flashcard.

Saran dan rekomendasi bagi guru diharapkan para pendidik hendaknya harus lebih giat lagi dalam memberikan stimulasi kepada peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi lagi. Juga hendaknya terus mempertahankan segala aspek perkembangan peserta didik yang telah berhasil dikembangkan, agar kedepannya menjadi lebih berkembang dengan baik dan optimal. Bagi sekolah di harapkan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan penggunaan metode dan media yang tepat dan optimal sehingga hasilnya bisa dijadikan sebagai contoh untuk sekolah-sekolah lain. Dan bagi peneliti selanjutnya di harapkan agar dapat menemukan metode dan media baru untuk dapat mengembangkan perkembangan kognitif pada anak usia dini.

Referensi

Adhani, D. N., Khofifah, N., & Yuanita, D. (2016). Meningkatkan Perkembangan Bahasa dengan Media Flash Card pada Anak Usia Dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang. *Jurnal PGPAUD Trunojoyo*, 1-75.

- Heri, M., & Ariana, P. A. (2018). PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 3-4 TAHUN DI TPA YAYASAN PANTISILA PAUD SANTO RAFAEL SINGARAJA. *Jurnal Kesehatan MIDWINERSLION*, 221-227.
- Indriyani, L. (2019). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KOGNITIF SISWA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 17-26.
- Pradana, P. H. (2019). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 25-31.